

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan evaluasi ekonomi terhadap prarancangan pabrik fosfor triklorida ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Modal tetap (*Fixed Capital Investment*) : Rp. 607.725.304.633
2. Modal kerja (*Working Capital Investment*) : Rp. 791.724.192.290
- Manufacturing Cost* : Rp. 526.276.196.333
3. *General Expense* : Rp. 184.500.074.186
4. Analisa Keuntungan
 - *Sales price* : Rp. 899.006.508.780
 - Keuntungan sebelum pajak : Rp. 152.230.238.271
 - Pajak pendapatan : Rp. 38.057.559.568
 - Keuntungan sesudah pajak : Rp. 114.172.678.703
5. Analisa Kelayakan
 - *Return of Investment (before tax)* : 25,05 %
 - *Return of Investment (after tax)* : 18,79 %
 - *Pay Out Time (before tax)* : 2 tahun, 6 bulan
 - *Pay Out Time (before tax)* : 3 tahun, 4 bulan
 - *Break Even Point (BEP)* : 48,12 %
 - *Shut Down Point (SDP)* : 19,12 %
 - DCFR : 23,9 %

Dari hasil analisis ekonomi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pabrik Fosfor Triklorida dari Fosfor dan Klorin dengan kapasitas 25.000 ton/tahun ini layak dan menarik untuk dikaji lebih lanjut.

5.2. Saran

Perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep-konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia diantaranya sebagai berikut :

1. Optimasi pemilihan seperti alat proses, alat penunjang dan bahan baku perlu diperhatikan sehingga akan lebih mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Perancangan pabrik kimia tidak lepas dari produksi limbah, sehingga diharapkan berkembangnya pabrik-pabrik kimia yang lebih ramah lingkungan.
3. Produk fosfor triklorida dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi fosfor triklorida di Indonesia yang jumlahnya semakin meningkat.

